

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Indonesia Membutuhkan Lebih Banyak Kawasan Penunjang Konservasi	1
1.1.2 Kurangnya Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati untuk Masyarakat Indonesia	2
1.1.3 Penunjang Konservasi sebagai Strategi Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Keanekaragaman Hayati	3
1.1.4 BSD City Sebagai Salah Satu Penunjang Konservasi Keanekaragaman Hayati	4
1.2 Permasalahan	5
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	5
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.4 Metoda	6
1.5 Keaslian Penulisan	6
1.6 Kerangka Pemikiran	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II	
KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Fungsi Botanical Tropicarium	9
2.1.1 Pengertian Botanical Tropicarium	9
2.1.2 Fungsi Botanical Tropicarium	10
2.1.3 Aktivitas Botanical Tropicarium	11

2.1.4 Prinsip Desain Botanical Tropicarium	11
2.2 Tinjauan Arsitektur Biomimetik	16
2.2.1 Pengertian Arsitektur Biomimetik	16
2.2.2 Prinsip Biomimetik	17
2.2.3 Metode Biomimetik	18
2.2.4 Kepompong sebagai <i>Nature System</i> Prinsip Biomimetik	20
2.2 Kesimpulan Kajian Fungsi dan Teori	21
BAB III	
KAJIAN LAPANGAN	23
3.1 Deskripsi dan Analisa Tapak	23
3.1.1 Deskripsi Tapak	23
3.1.2 Analisa Tapak	27
3.1.3 Masalah Tapak Utama	30
3.2 Studi Kasus	31
3.2.1 Garden by The Bay	31
3.2.2 Brooklyn Botanic Garden Visitor Center	34
3.2.3 The Chinese National Aquatic Center (Watercube), Beijing	35
3.2.4 Beijing National Stadium (Bird Nest)	37
3.2.5 Komparasi Kasus	38
3.3 Kesimpulan Bab	39
BAB IV	
ANALISIS	40
4.1 Analisis Fungsi Botanical Tropicarium terhadap Konteks BSD	41
4.2 Analisis Konteks BSD terhadap Teori Biomimetik	43
4.3 Analisis Fungsi Botanical Tropicarium terhadap Teori Biomimetik	43
4.4 Kesimpulan Analisis	44
BAB V	
KONSEP	46
5.1 Transformasi Konsep	46
5.1.1 Kulit Kepompong sebagai Preseden Struktur Pelingkup Area Koleksi	47
5.1.2 Sistem Display Informasi Yang Terikat Pada Bangunan	47
5.1.3 Kulit Bangunan Sebagai Pengatur Sirkulasi Udara dan Cahaya	49
LAMPIRAN	51
DAFTAR PUSTAKA	56